



## Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2020

Mira Indrayani<sup>1</sup>, Riski Mega Sihombing<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Imelda Medan

Corresponding Author : ✉ [meliyanawijayanti15@gmail.com](mailto:meliyanawijayanti15@gmail.com)

### ABSTRACT

Penyakit Diare masih menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian pada balita. Pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* memegang peranan penting pada tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang personal hygiene dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita berusia 1-5 tahun yang dirawat di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Besar sampel 50 diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu yang berpengetahuan baik tidak mengalami diare pada balita. Hasil analisa data menggunakan *Chi Square* diperoleh *p value*  $0,007 < 0,05$  berarti bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* maka semakin rendah kejadian diare pada balita.

### Kata Kunci

*Personal Hygiene, Ibu, Diare, Balita*

## PENDAHULUAN

Diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian diberbagai Negara terutama di Negara berkembang dan dapat menyerang semua kelompok usia, tetapi menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian bagi bayi dan anak. Data *World Health Organization*, pada tahun 2015 diare menyebabkan sekitar 688 juta orang sakit dan 499.000 kematian diseluruh dunia. Secara umum, diperkirakan hampir 1,7 miliar kasus terjadi pada anak dengan angka kematian 525.000 pada anak balita tiap tahunnya (WHO, 2017). Penyakit ini ditandai dengan gejala seperti: perubahan bentuk dan konsistensi tinja menjadi lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih daripada biasanya (3x atau lebih dalam sehari) disertai muntah-muntah, sehingga

penderita akan mengalami kekurangan cairan tubuh (dehidrasi) yang pada akhirnya apabila tidak mendapat pengobatan segera akan menyebabkan kematian.

Di Indonesia, diare sering menyebabkan Kondisi Luar Biasa (KLB) dengan tingkat kematian yang tinggi di beberapa daerah. Pada tahun 2017 didapat data terjadinya KLB di 12 propinsi dengan jumlah penderita sebanyak 1.725, jumlah kematian sebanyak 34 orang atau *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 1,97%. Pada tahun 2018 tercatat 756 kasus di 8 propinsi dengan angka kematian sebanyak 36 orang atau CFR 4,76%.

Penyebab diare pada balita tidak terlepas dari tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygien* dan kebiasaan hidup sehat. Faktor tersebut meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian makan dan minuman, penggunaan air bersih yang cukup, kebiasaan mencuci tangan, menggunakan jamban dan membuang tinja anak dengan benar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana variabel terikat dan variabel bebas diambil dalam waktu yang sama (Sastroasmoro, 2008). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygien* dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi subjek penelitian dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

No	Data Umum	Frekuensi	Presentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	24-29 tahun	11	22,0
	30-35 tahun	15	30,0
	36-41 tahun	13	26,0
	42-47 tahun	11	22,0

2	<b>Pekerjaan</b>		
	Ibu Rumah Tangga	27	54,0
	Wiraswasta	4	8,0
	Honororer	4	8,0
	Pedagang	5	10,0
	PNS	10	20,0
3	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	SD	6	12,0
	SMP/MTs	13	26,0
	SMA/MA	11	22,0
	Diploma	17	34,0
	Sarjana	3	6,0

Tabel 2.

## Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik 10-15	21	42,0
Cukup 5-10	19	38,0
Kurang <5	10	20,0

Tabel 3.

## Analisis Bivariat Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Crosstabulation

		Kejadian Diare		Total
		Diare	Tidak Diare	
Tingkat Pengetahuan Ibu	Kurang = <5	7	3	10
	Cukup = 5-10	13	6	19
	Baik = 10-15	5	16	21
	<b>Total</b>	25	25	50

**Tabel 3.**  
**Chi-Square Tests**

Kejadian Diare	Tingkat pengetahuan ibu	<i>p value</i>
Diare	Cukup	13
Tidak Diare	baik	16
N of Valid Cases	50	.007

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Personal Hygiene*

Berdasarkan tabel dapat diketahui pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* pada kategori baik sebanyak 21 responden (42%), kategori cukup sebanyak 19 responden (38%) dan pada kategori kurang sebanyak 10 responden (20%). Pada hasil penelitian ini dapat diketahui mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang *personal hygiene*. Berdasarkan asumsi peneliti hal ini dikarenakan sebagian besar ibu memiliki latar belakang pendidikan terakhir diploma yaitu sebanyak 17 responden (34%). Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan terakhirnya.

### Kejadian Diare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden terdapat 25 responden dengan kejadian diare pada balita dan 25 responden tanpa kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2020. Berdasarkan asumsi peneliti kejadian diare pada balita dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang penyebab terjadinya diare. Kejadian diare ini dapat dihindari apabila ibu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang penyebab terjadinya diare pada balita. Menurut Notoatmodjo (2013), pengetahuan yang berhubungan dengan masalah kesehatan akan mempengaruhi terjadinya gangguan kesehatan pada kelompok tertentu.

### Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Balita

Berdasarkan tabel terlihat responden dengan pengetahuan *personal hygiene* baik mayoritas balitanya tidak mengalami diare yaitu sebanyak 16 responden dengan kejadian diare dan 5 responden tanpa kejadian diare. Responden dengan pengetahuan cukup mayoritas balitanya mengalami diare yaitu

sebanyak 13 responden dengan kejadian diare dan 6 responden tanpa kejadian diare. Sedangkan untuk responden dengan pengetahuan *personal hygiene* kurang, mayoritas balitanya mengalami diare yaitu sebanyak 7 responden dengan kejadian diare dan 3 responden tanpa kejadian diare. Hasil analisis dengan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* sebesar  $0.007 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita. Berdasarkan asumsi peneliti hal ini dapat terjadi kurangnya pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* mengakibatkan berkurangnya kemampuan ibu untuk menerapkan *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari. Rizki Emil Linda (2017) juga membuktikan melalui penelitian yang mendapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitriawati (2019) yang juga mendapatkan hasil adanya hubungan signifikan tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa :

1. Mayoritas (42,0%) responden di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2020 memiliki pengetahuan tentang *personal hygiene* Baik.
2. Sebagian besar ibu dengan pengetahuan *personal hygiene* yang baik, balitanya tidak mengalami diare.
3. Dari hasil penelitian didapatkan *p value* sebesar 0.007 yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang *personal hygiene* dengan kejadian diare pada balita di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2020. Maka Dapat disimpulkan semakin baik *personal hygiene* maka semakin rendah kejadian diare pada balita.

## Saran

1. Bagi petugas kesehatan  
Sebaiknya tidak hanya memberikan pendidikan kesehatan secara umum saja tetapi harus lebih spesifik dan tepat sasaran mengenalkan *personal hygiene* dan resikonya jika tidak melakukan *hygiene* dengan baik
2. Bagi Responden  
Hendaknya mengikuti saran dari petugas kesehatan tentang menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari untuk meminimalkan terjadinya penyalit seperti diare.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Perlu adanya penelitian lebih mendalam dan lebih luas terhadap hal-hal yang belum dibahas dalam penelitian ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. 2019. Hubungan Kebersihan diri dengan kejadian diare pada petugas kebersihan TPA Bakung Bandar Lampung. [skripsi]. Lampung: Universitas Lampung. Online : [digilab.unilab.ac.id](http://digilab.unilab.ac.id)
- Annisa,W. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Mencuci tangan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Banguntapan I Bantul. [naskah Publikasi]. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Online:[digilab.unisiyayogya.ac.id](http://digilab.unisiyayogya.ac.id)
- Ari kunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka cipta
- Cairncross, S., Hunt, C., Boisson, S., Bostoen, K., Curtis, V., Fung, I.C.H., Schmidt, W. 2010. Water, sanitation and hygiene for the prevention of diarrhoea. *International Journal of Epidemiology*. 39(1):193-205.
- Dody Yuli, P. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene dengan metode ceramah terhadap keputihan pada masa remaja. [skripsi] Purwokerto :Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Online: [Repository.ump.ac.id](http://Repository.ump.ac.id)
- Hanifa Maryam, 2010. Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan pengetahuan wanita usia 20-50 tahun tentang periksa payudara sendiri. Online: <http://repository.unhas.ac.id>
- Jusfaega, Nurdiyanah dan Syarfaini. 2016. Perilaku personal hygiene terhadap anak jalanan di kota makassar tahun 2016. *Higiene*. 2(3):148-54.
- Kemenkes RI. 2011. Buletin Diare. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manalu, S. M. H. 2015. Faktor risiko terjadinya diare di kelurahan hamdan kecamatan medan maimun kota medan tahun. [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mokodompit, Amanda dkk, 2015. Hubungan tindakan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di puskesmas bilalang kota kotamobagu. Online: <http://ejournal.unsrat.ac.id>
- Ngastiyah. 2010. Perawatan anak sakit. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2013. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sang Gede. 2016. Penyakit berbasis lingkungan (eds) Buku Ajar . Jakarta: Interna Publishing, pp. 1899-908.
- Suharyono. 2012. Diare akut klinik dan laboratorik. Jakarta: Rineka Cipta

WHO. 2014. Preventing diarrhoea through better water, sanitation, and hygiene.